

ABSTRAK

ICAH ROHAETI. *Motivasi Siswa Dalam Belajar Aqidah Akhlak di Sekolah Hubungannya dengan Akhlak Mereka Sehari-Hari di Rumah pada Siswa MI Nagrak Tanjungkerta Sumedang.*

Kenyataan yang terjadi di MI Nagrak Tanjungkerta Sumedang sebagai salah satu madrasah yang berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan akhlak yang baik kepada peserta didik. Berdasarkan observasi terhadap beberapa siswa, diduga bahwa dalam mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak di sekolah, siswa memiliki motivasi yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak. Namun kenyataan yang terjadi di luar sekolah, banyak siswa yang akhlaknya kurang baik. Hal ini terlihat misalnya ketika siswa bertemu dengan guru, siswa tersebut tidak berperilaku sesuai dengan materi Aqidah Akhlak yang mereka terima, seperti tidak menyapa atau tidak memberikan salam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas hubungan motivasi siswa dalam belajar aqidah akhlak dengan akhlak mereka kelas V MI Nagrak Tanjungkerta Sumedang sehari-hari di rumah.

Penelitian ini bertolak dari bentuk kajian secara teoritis yang menyatakan bahwa motivasi belajar anak pada mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan siswa tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri, tapi muncul juga dari dalam peserta didik untuk belajar Aqidah Akhlak. Sementara akhlak siswa sehari-hari merupakan proses pengaplikasian perilaku yang diperoleh berdasarkan hasil proses belajar mengajar Aqidah Akhlak di sekolahnya. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar Aqidah Akhlak, maka akan semakin baik pula akhlak sehari-hari di rumahnya.

Adapun metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu cara atau langkah yang digunakan dalam rangka menghimpun data tentang peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung atau berjalan pada saat sekarang. Sedangkan alat pengumpulan data penelitian, dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan angket. Kemudian datanya dianalisis melalui pendekatan yaitu analisis parsial, uji distribusi normal, uji korelasi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa realitas nilai rata-rata data variabel X (motivasi siswa dalam belajar Aqidah Akhlak) diperoleh nilai sebesar 37,86 (3,786). Sedangkan realitas nilai rata-rata data variabel Y (akhlak siswa sehari-hari di rumah) diperoleh nilai sebesar 37,51 (3,751). Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara data variabel X dan Y diperoleh nilai sebesar $r_{xy} = 0,65$. Nilai tersebut apabila dihubungkan dengan indeks koefisien korelasi berada di antara nilai 0,61 – 0,80 yang berkategori tinggi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang cukup tinggi antara variabel X dengan variabel Y. Hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh keterangan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,91$ dan nilai $t_{daftar} = 2,45$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{daftar}$, hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang signifikan. Sedangkan hasil perhitungan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, diperoleh nilai pengaruh sebesar 42,25%. Artinya pengaruh motivasi siswa dalam belajar Aqidah Akhlak di sekolah dengan akhlak siswa sehari-hari di rumah dinyatakan dengan nilai sebesar 42,25%.